

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar Baca Tulis Quran (BTQ) merupakan sebuah kewajiban bagi umat Muslim, termasuk anak-anak Sekolah Dasar, karena Al-Qur'an menjadi sumber ajaran utama dalam agama Islam. Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai setiap muslim sejak kecil (Mahali, 2021). Oleh karena itu, mempelajari BTQ di usia dini sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan pada ajaran agama, serta membentuk karakter yang baik. Sebagaimana Allah menjelaskan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujaddilah 58/11: yang artinya: "Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat" (Kemenag RI, 2019).

Selain manfaat spiritual, mempelajari BTQ juga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, karena pengajaran BTQ meliputi keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. Dengan demikian, anak-anak dapat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membaca dan menulis bahasa Arab, sehingga dapat membantu mereka dalam menghadapi tuntutan globalisasi saat dewasa nanti, dan menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan generasi yang mengamalkan Al-Qur'an (Sapuroh, 2022).

Penelitian terdahulu yang berjudul "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Quran" yang ditulis oleh Ahmad Hasyim Fauzan, menyimpulkan bahwa implementasi pola pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara sistematis dan terarah dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran BTQ di sekolah-sekolah Kabupaten Banyuwangi menjadi bahan kajian Penerapan kurikulum BTQ di setiap sekolah-sekolah (Fauzan, 2015).

Diperoleh pula hasil penelitian terdahulu dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar BTQ (Baca Tulis Quran) Anak-Anak di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat" yang di tulis oleh Edi Mulyana, dkk. Penelitian ini Edi, dkk.

menggunakan metode al-Burqy dan hasilnya untuk keterampilan membaca meningkat menjadi 62,5% dan untuk keterampilan menulis meningkat menjadi 50%. Kunci dari pencapaian peningkatan keterampilan membaca dan menulis adalah dengan menghafal huruf hijaiyah terlebih dahulu (Mulyana, dkk., 2021).

Temuan data lain terkait pembelajaran BTAQ yaitu rata-rata siswa yang masih buta huruf Al-Qur'an yaitu 13 %. Artinya jika jumlah siswa-siswi yang ada di kota Bandung ini jumlahnya adalah 78.654 siswa, maka siswa yang masih belum mengenal simbol mushaf Al-Qur'an atau belum mampu membaca yaitu 10.225 siswa. Dan sisanya sekitar 20 %. Keterampilan siswa membaca Al-Qur'an secara baik dan indah (*murottal* al-Quran) juga rendah. Artinya 80 % siswa yang ada belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan indah (mampu membaca Al-Qur'an secara *murottal*). Ini adalah angka yang cukup mengkhawatirkan dan perlu penanganan secara serius (Zulaiha, 2020).

Penulis melakukan penelitian dengan fokus pada penerapan bahan ajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui Metode Quantum Reading Quran (QRQ) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di tingkat SD di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Salah satu keterampilan penting dalam mempelajari Al-Qur'an adalah keterampilan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Namun, keterampilan ini masih dianggap kurang efektif dalam pembelajaran di SD.

Pembelajaran BTQ yang dilaksanakan di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung masih kurang serius hanya sebagai sisipan dalam pembelajaran PAI di kelas bahkan metode yang digunakannya pun seadanya yang diketahui oleh PAI nya saja. Pembelajaran BTQ Mereka membosankan, tidak menarik dan membuat siswa tertidur, mereka tidak tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa malas bertanya, malas berlatih dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak juga tugas di rumah yang tidak bisa dikerjakan sendiri. Selama proses pembelajaran, siswa lebih pasif. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran BTQ. Akibatnya banyak siswa yang tidak

memahami hasil pembelajaran BTQ, sehingga mempengaruhi banyak siswa yang tidak membaca atau menulis al-Quran.

Dari latar belakang di atas penulis melakukan penelitian sebagaimana yang telah dilakukan para peneliti pendahulu. Sebagai menerapkan metode BTQ upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan melibatkan peserta didik kelas 6A di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Melalui Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat SD dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi Penerapan metode pembelajaran agama Islam pada umumnya.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki efektivitas penerapan bahan ajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menggunakan metode Quantum Reading Quran (QRQ) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran. Penelitian ini menjadi penting karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung, penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen untuk membandingkan pengaruh penerapan metode QRQ berbasis AVA terhadap pembelajaran Iqra.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis meringkaskannya sebagai masalah penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dapat dilakukan?
2. Seberapa efektif metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam meningkatkan keterampilan membaca Al Quran pada siswa SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung?
3. Seberapa efektif metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam meningkatkan keterampilan menulis Al Quran pada siswa SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung?

4. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan membaca dan menulis Al Quran pada kelompok siswa yang menggunakan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dengan yang tidak menggunakan metode QRQ di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) pada siswa SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam meningkatkan keterampilan membaca Al Quran pada siswa SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam meningkatkan keterampilan menulis Al Quran pada siswa SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara keterampilan membaca dan menulis Al Quran pada kelompok siswa yang menggunakan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dengan yang tidak menggunakan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini terletak pada usahanya untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang dapat memberikan kontribusi bagi teori pembelajaran dengan menerapkan metode, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengelola lembaga pendidikan, terutama SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan keterampilan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik, agar pembelajaran lebih efektif dan inovatif.
- b. Bagi Fakultas Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga visi dan misinya dapat dikembangkan dan disosialisasikan.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran harus berfokus pada pembentukan pengetahuan baru dengan membangun dan memperluas pengetahuan yang sudah ada dalam diri siswa melalui pengalaman, refleksi, dan tindakan. Hal ini juga menekankan pentingnya penggunaan media dan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. pengalaman, refleksi, dan tindakan menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Pengalaman membantu pembelajar memahami konsep-konsep baru, refleksi membantu pembelajar mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman sebelumnya, dan tindakan membantu pembelajar mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi yang berbeda-beda. Pembelajaran berbasis masalah mengutamakan pengalaman, refleksi, dan tindakan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang efektif (Suryadi, 2015).

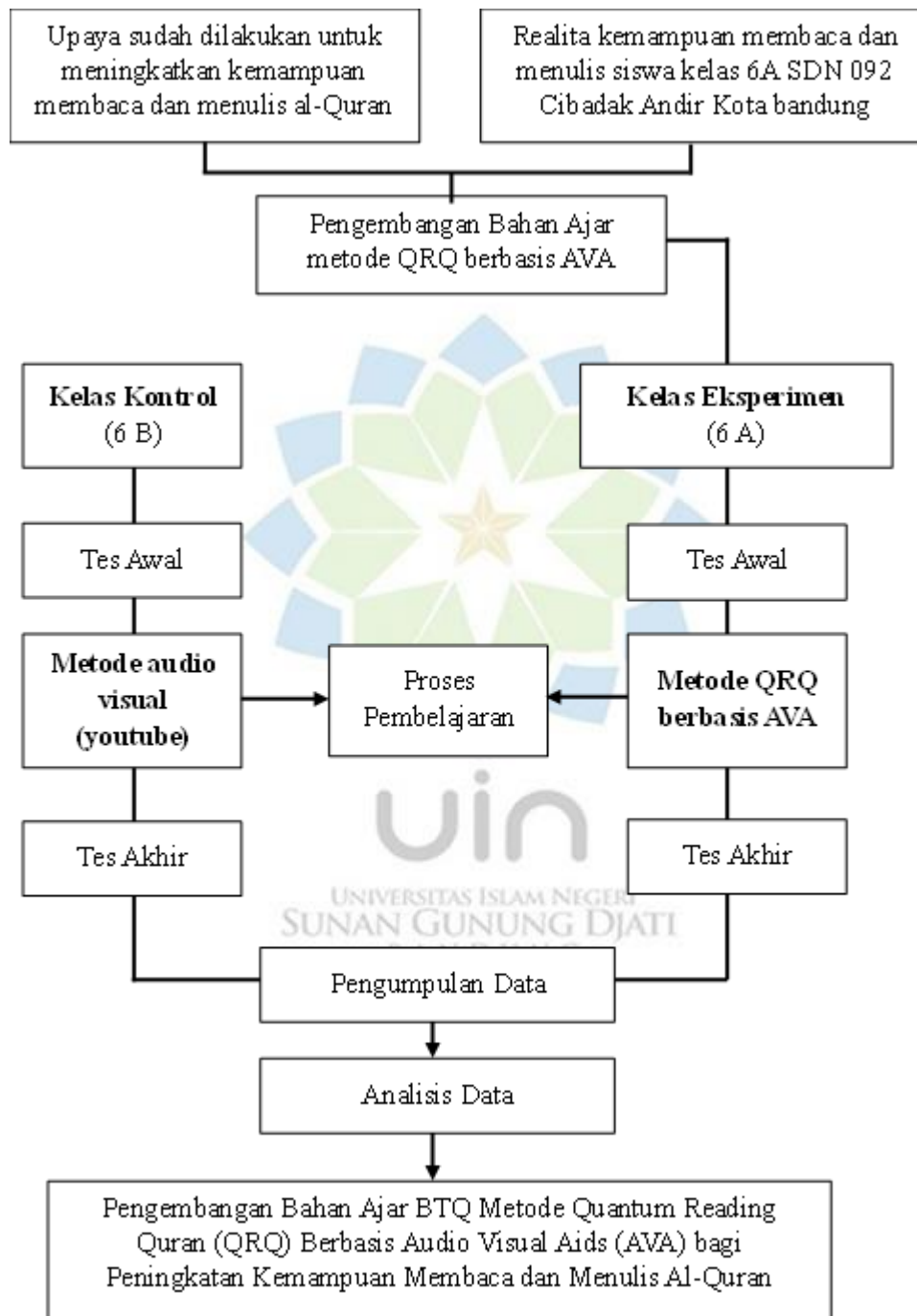
Penerapan bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis audio visual aids (AVA) bagi peningkatan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Quantum Reading Quran. Sebelumnya sudah diupayakan oleh guru PAI dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode youtube (penjelasan dari orang lain). Namun pada kenyataannya siswa masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis al-Quran.

Dalam konteks ini, bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis AVA memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah dalam mempercepat membaca dan menulis Al-Qur'an melalui latihan-latihan yang relevan dan disajikan dengan cara yang menarik melalui penggunaan audio visual aids.

Penerapan metode QRQ berbasis audio visual aids (AVA) bagi peningkatan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an didasarkan pada teori pembelajaran reflektif. Teori ini mengemukakan bahwa pengalaman, refleksi, dan tindakan menjadi tiga faktor penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, metode QRQ berbasis AVA memungkinkan siswa untuk mengalami proses belajar yang interaktif melalui audio visual aids, merefleksikan pengalaman belajar mereka, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran. Selain itu, dalam penelitian quasi eksperimen di kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung, ditemukan bahwa penerapan metode QRQ berbasis AVA secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Untuk memudahkan dan lebih jelasnya kerangka berfikir disajikan pada bagan berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dapat diambil hipotesa bahwa penerapan bahan ajar metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dengan langkah guru PAI memberikan kesempatan aktif dapat berinteraksi dan berbicara baik dari peserta didik ke peserta didik atau dari peserta didik ke guru, segala sesuatu yang dilakukan dalam pembelajaran memiliki maksud dan tujuan, materi yang disampaikan berdasarkan pengalaman atau keterampilan dasar peserta didik, mengakui capaian peserta didik terhadap kecakapan dan kepercayaan diri peserta didik, memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi, sehingga mendorong untuk tetap istiqomah (Derpoter, 2005). Sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan bahan ajar metode Quantum Reading Quran (QRQ berbasis Audio Visual Aids (AVA) dengan langkah guru PAI dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Hipotesis ini didasarkan pada faktor-faktor seperti interaksi aktif antara peserta didik, tujuan pembelajaran yang jelas, pengalaman dan keterampilan dasar peserta didik, pengakuan terhadap prestasi peserta didik, serta penggunaan reward sebagai penghargaan atas prestasi peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk tetap konsisten dalam pembelajaran Al-Qur'an (Derpoter, 2005).

Hipotesis nol (H₀): Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada kelompok kontrol yang tidak menerima bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis Audio Visual Aids (AVA) dan kelompok eksperimen yang menerima bahan ajar tersebut.

Hipotesis alternatif (H₁): Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada kelompok kontrol yang tidak menerima bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis Audio Visual Aids (AVA) dan kelompok eksperimen yang menerima bahan ajar tersebut.

Dalam hipotesis ini, kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menerima bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis Audio Visual Aids (AVA), sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang menerima bahan ajar tersebut. Hipotesis alternatif mengasumsikan bahwa bahan ajar BTQ metode QRQ berbasis Audio Visual Aids (AVA) dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sedangkan hipotesis nol mengasumsikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Quran.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu, diambil sebagai dukungan dalam penelitian ini dan untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak mengulangi penelitian sebelumnya tentang pembelajaran PAI khususnya terkait membaca dan menulis al-Quran. Masih banyaknya peserta didik yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar (SD). Beberapa penelitian di bawah ini akan diuraikan secara ringkas, antara lain:

Pertama, Rohmad Zanuri, skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Quantum Reading Qur'an Terhadap Penguasaan Makharijul Huruf pada Lansia tahun 2020”, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini efektif bagi lansia yang sudah mengenal huruf hijaiyah, namun kurang efektif bagi peserta lansia yang masih belum mengetahui huruf hijaiyah, sehingga ditemukan kesulitan. Menurut penulis, sebelum diterapkan metode QRQ terlebih lakukan pre test khususnya untuk mengetahui lansia yang belum dan yang sudah hafal huruf hijaiyah, baru setelah dikelompokkan antara yang belum dan yang sudah untuk mengefektifkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode QRQ (Zanuri, 2020).

Hasil penelitian ini terbukti efektif bagi lansia yang telah mengenal huruf hijaiyah, namun kurang efektif bagi peserta lansia yang masih belum mengenal huruf hijaiyah, sehingga mereka mengalami kesulitan. Menurut penulis, sebelum menerapkan metode QRQ, langkah yang disarankan adalah melakukan pre test terutama untuk menentukan lansia yang sudah menghafal huruf hijaiyah dan yang

belum, sehingga dapat dilakukan pengelompokan yang memungkinkan peningkatan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode QRQ.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berbeda baik dari peserta, konteks, dan desain penelitian. Penelitian sebelumnya fokus pada lansia yang telah mengenal huruf hijaiyah, sementara penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada siswa kelas 6A di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Penelitian sebelumnya tidak menjelaskan konteks spesifik tempat penelitian dilakukan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan dilaksanakan di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan quasi eksperimen, namun tidak menjelaskan desain penelitian yang akan digunakan. Jadi, ada potensi perbedaan dalam desain penelitian yang akan diterapkan.

Kedua, Jevi Nurguwan, skripsi dengan judul “Peran Karang Turana dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Remaja dengan Menggunakan Metode Quantum Reading Quran (QRQ)”. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KARMAS berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi remaja. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa metode QRQ efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an remaja, karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mendukung keberhasilan penerapan metode QRQ. Namun, di sisi lain, terdapat kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan QRQ pada remaja. (Nurguwan, 2020).

Penelitian sebelumnya difokuskan pada remaja sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan memfokuskan pada siswa kelas 6A di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Baik penelitian sebelumnya maupun penelitian akan menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian sebelumnya tidak menjelaskan konteks spesifik tempat penelitian dilakukan, sementara penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6A.

Ketiga, Andi Tahir tesis dengan judul, “Implementasi Program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BTQ pada mahasiswa jurusan PAI memberikan hasil positif. Program BTQ ini dapat diterapkan di setiap lembaga pendidikan karena membantu mahasiswa dalam mempelajari cara membaca, membiasakan menulis, dan menguasai kaidah ilmu tajwid. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketika seseorang menguasai membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, mereka didorong untuk memperbanyak hafalan Al-Quran. (Tahir, 2018).

Penelitian sebelumnya menekankan pada mahasiswa jurusan PAI sebagai subjek penelitian, sementara penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada siswa kelas 6A di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Selain itu, penelitian akan menerapkan metode QRQ (Quantum Reading Quran) berbasis Audio Visual Aids (AVA) dalam pengembangan bahan ajar BTQ, yang sebelumnya tidak dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Konteks dan lingkup penelitian akan dilakukan di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6A. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan bahan ajar BTQ dengan metode QRQ berbasis AVA, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.

Keempat, Rafi Andi Wibawa, dalam artikel “Pendidikan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)”. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa, namun masih terdapat kecenderungan lambatnya keterampilan membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain waktu kegiatan di luar pembelajaran BTQ, kurangnya ruang pendukung kegiatan BTQ, penggunaan hanya Buku Guru sebagai sumber belajar, serta faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan siswa itu sendiri (Wibawa, 2021).

Penelitian sebelumnya, hasil menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa yang masih lambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi waktu kegiatan di luar pembelajaran BTQ, kurangnya

ruang pendukung kegiatan BTQ, penggunaan hanya Buku Guru sebagai sumber belajar, serta faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Namun, penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus yang berbeda, penelitian ini akan menggunakan pendekatan quasi eksperimen dan difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.

Kelima, Khalimatus Sadiyah Mahali dan Sa'adatul Kholili (2021) dalam artikel dengan judul, "Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No.3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran BTQ memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas V SDN 2 Kuwasen. Hal ini dapat diamati dengan membandingkan rata-rata skor pretes dengan rata-rata skor postes. (Mahali dan Kholili, 2021).

Penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dan difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6A SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung. Selain itu, penelitian akan menerapkan metode QRQ berbasis AVA dalam pengembangan bahan ajar BTQ. Ini menunjukkan adanya perbedaan metode pembelajaran yang digunakan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas 6A di SD Negeri 092 Cibadak Andir Kota Bandung.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG